



JAKARTA, Kamis 22 November 2018. "Meningkatkan Konsumsi Protein Hewani Menuju Generasi Industri 4.0" menjadi tema yang diangkat dalam Seminar Nasional Bisnis Peternakan 2018 yang diselenggarakan oleh ASOHI di Menara 165 Jakarta. "Kami mencermati isu yang berkembang di dunia bisnis tentang terjadinya era baru yang disebut revolusi industri 4.0, di mana teknologi semakin berkembang dan manusia dituntut lebih mengembangkan pikirannya. Berkembangnya dunia bisnis, industri peternakan dituntut mampu membiasakan diri dengan hadirnya revolusi industri," ujar Yana Ariyana Ketua Panitia Seminar menyampaikan pembukaannya.

Selanjutnya, Ketua ASOHI Drh Irawati Fari menyampaikan, dengan hadirnya revolusi industri *stakeholder* peternakan dituntut untuk lebih bersinergi. "Kita sebagai pelaku ingin industri ini berjalan dengan baik.

Stakeholder

peternakan merupakan mitra ASOHI dan kita harus ikut memberi *support*

kepada pemerintah sebagai pemangku kebijakan. Agar industri peternakan menjadi lebih sehat dan lebih bergeliat," kata Irawati.

Hal tersebut juga disambut baik oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian (Kementan), I Ketut Diarmita, yang turut hadir pada seminar tahunan itu. Menurutnya, pelaku industri peternakan diharapkan mampu meningkatkan produksi dan mengembangkan produk-produk baru dengan pemanfaatan teknologi, guna meningkatkan konsumsi protein asal hewan.

Seminar sehari ini turut menghadirkan pembicara tamu Pakar Ekonomi Pertanian Dr Bayu Krisnamurthi dan menghadirkan narasumber Direktur Pakan Sri Widayati, Direktur Perbibitan Sugiono yang diwakili Kasubdit Standarisasi dan Mutu Ternak, Muhammad Imran, Direktur Kesehatan Hewan Fajar Sumping, Ketua ASOHI Irawati Fari, serta pandangan asosiasi peternakan diantaranya Drh Chandra dari GPPU (Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas), Drh. Desianto Budi Utomo PhD Ketua GPMT (Gabungan Perusahaan Makanan Ternak), Ir. Eddy Wahyudin Waketum Pinsar Indonesia (Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat), Ir Sugeng Wahyudi Sekjen GOPAN (Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional), Dr. Ir. Rochadi Tawaf Waketum PPSKI (Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia) dan Dr. Sauland Sinaga Ketua AMI (Asosiasi Monogastrik Indonesia).

Seminar dihadiri oleh sekitar 200 orang peserta yang hadir meliputi peternak/pengusaha peternakan, perusahaan pakan, pembibitan, obat hewan dan *equipment*

GENJOT KONSUMSI MENUJU INDUSTRI PETERNAKAN GENERASI 4.0

Written by sekretariat

Friday, 21 December 2018 16:35 -

, pelaku bisnis bahan baku pakan dan bahan baku obat hewan, utusan asosiasi, utusan dari Kementerian Pertanian Kementerian Perdagangan, Kedutaan Negara Sahabat dan undangan lainnya.

(RBS/WK)